



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 108/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11
TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SELASA, 19 JANUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 108/PUU-XVIII/2020**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja [Pasal 6, Pasal 17 angka 16, Pasal 24 angka 44, Pasal 25 angka 10, Pasal 27 angka 14, Pasal 34 angka 2, Pasal 41 angka 25, Pasal 50 angka 9, Pasal 52 angka 27, Pasal 82 angka 2] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Ignatius Supriyadi
2. Sidik
3. Janteri

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Selasa, 19 Januari 2021, Pukul 10.19 – 10.27 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Aswanto | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 5) Suhartoyo | (Anggota) |
| 6) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 7) Saldi Isra | (Anggota) |
| 8) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 9) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Yunita Rhamadani

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Ignatius Supriyadi
2. Sidik
3. Janteri

B. Pemerintah:

- | | |
|--------------------------|----------------------------------|
| 1. I Ketut Hadi Priatna | (Kemenko Perekonomian) |
| 2. Putranta Setyanugraha | (Kementerian PUPR) |
| 3. Yuli Nuryanti | (Kementerian PUPR) |
| 4. Tio Serepina Siahaan | (Kementerian Keuangan) |
| 5. Lusia Dameria | (Kementerian Keuangan) |
| 6. Irfan Pulungan | (KSP) |
| 7. Fajrimei A. Gofar | (KSP) |
| 8. Budi Setiawati | (Kementerian Sekretariat Negara) |
| 9. Ardiansyah | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 10. Rahadi Aji | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 11. Erwin Fauzi | (Kementerian Hukum dan HAM) |

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.19 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Pagi ini Sidang Pleno untuk Perkara 108/PUU-XVIII/2020, dipersilakan Pemohon untuk memperkenalkan diri siapa yang hadir?

2. PEMOHON: IGNATIUS SUPRIYADI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami Para Pemohon langsung. Kami hadir semua, bertiga, secara online. Saya sendiri Ignatius Supriyadi, S.H., LL.M. sebagai Pemohon I. Kemudian, rekan saya, Sidik, S.H.I., M.H. sebagai Pemohon II dan Janteri, S.H. sebagai Pemohon III. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

3. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Dari DPR berhalangan hadir karena bertepatan dengan jadwal sidang DPR, ada surat pemberitahuan.

Dipersilakan Kuasa Presiden untuk memperkenalkan diri, siapa yang hadir?

4. PEMERINTAH: ERWIN FAUZI

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Pemerintah hadir yang pertama adalah Bapak Ketut Hadi Priatna, Kepala Biro Hukum Kemenko Perekonomian. Kemudian, Bapak Putranta Setyanugraha Kepala Biro Hukum Kementerian PUPR dan Ibu Yuli Nuryanti dari PUPR. Kemudian Ibu Tio Serepina Siahaan, Kepala Biro Advokasi dari Kementerian Keuangan. Kemudian, Ibu Lusia Dameria dari Kementerian Keuangan. Kemudian, Bapak Irfan Pulungan dari KSP. Kemudian, Bapak Fajrime A. Gofar dari KSP. Kemudian, Ibu Budi Setiawati, Asdep pada Kementerian Sekretariat Negara.

Kemudian, Bapak Ardiansyah, Direktur Litigasi Peraturan Perundang-Undangan Kemenkumham. Kemudian, Bapak Rahadi Aji. Kemudian, Erwin Fauzi dari Kementerian Hukum dan HAM. Terima kasih Yang Mulia.

5. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik.

Agenda persidangan hari ini adalah untuk mendengar Keterangan DPR dan Keterangan Presiden. DPR berhalangan.

Ya, silakan dari Kuasa Presiden.

6. PEMERINTAH: I KETUT HADI PRIATNA

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Selamat pagi, om swastiastu, salam sejahtera untuk kita semua. Mohon perkenaan, Yang Mulia, kami dari mewakili kuasa dari Pemerintah menyampaikan permohonan penundaan sidang berhubung kami dari tim Pemerintah masih memerlukan waktu untuk melakukan pendalaman materi permohonan judicial review. Mohon perkenaan Yang Mulia kiranya berkenan untuk memberikan penundaan selama satu minggu Yang Mulia.

7. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik kalau gitu jadi demikian Pemohon, pihak DPR tidak hadir, kemudian Kuasa Presiden minta penundaan ... apa ... persidangan karena masih memerlukan waktu untuk pendalaman materi dari Permohonan Pemohon. Karena MK akan melaksanakan sidang Pilkada mulai tanggal 26 Januari sampai 24 Maret, jadi kemungkinan waktu dari rentang waktu tersebut dipergunakan untuk sidang Pilkada.

Namun demikian untuk Kuasa Presiden maupun DPR dipersilakan untuk menyampaikan keterangan tertulis nanti walaupun untuk jadwal persidangan yang pasti belum bisa disampaikan pada hari ini dan nanti akan disampaikan oleh Panitera dalam kesempatan berikutnya melalui surat pemberitahuan secara resmi.

Demikian, Pemohon, ya. Jelas?

8. PEMOHON: IGNATIUS SUPRIYADI

Mohon maaf, Yang Mulia. Jika diperkenankan sesuai dengan Permohonan kami bahwa kami memohon Permohonan secara cepat mengingat dalam proses yang saat ini tentunya sedang disusun berbagai macam peraturan pelaksanaan yang tentunya dalam pemahaman kami jika tidak segera ada keputusan mengenai perkara ini, tentunya nanti akan berimbas atau berakibat kepada peraturan pelaksanaan yang mungkin dalam pemahaman kami tentu akan menimbulkan ketidakpastian atau mungkin kekacauan karena dalam beberapa pasal yang kami mohonkan telah jelas bahwa terdapat kesalahan rujukan dan juga materi yang memang secara kasat mata itu keliru. Sehingga perlu segera untuk memutuskan oleh Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia, untuk

menentukan apakah memang itu bertentangan dengan undang-undang? Sehingga nantinya peraturan pelaksanaan itu dapat selaras dengan Keputusan Mahkamah Konstitusi.

Demikian, Yang Mulia. Mohon pertimbangan, Yang Mulia.

9. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik, Permohonannya dicatat dan nanti akan dibahas lebih lanjut oleh Majelis melalui Pleno tentunya, tetapi yang pasti bahwa Presiden dan DPR harus segera siap-siap, ya, memberikan tanggapan termasuk Permohonan Pemohon tadi.

Ya, baik. Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.27 WIB

Jakarta, 19 Januari 2021
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001